

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Alexa Bakery Banjarmasin merupakan suatu industri rumah tangga dengan hasil produksinya adalah roti. Perusahaan ini merupakan perusahaan perorangan yang dimiliki oleh Kasmono yang didirikan pada September 2004, yang beralamat Jalan Komplek DPR Gg. V Rt.86 No.26 belakang PLTD Banjamasin. Memiliki Surat Keterangan Usaha dengan Nomer : 503 – 1756 / SKTU – III / BP2TPM / 2013. Adapun didirikannya usaha ini adalah untuk memperoleh laba usaha yang maksimal. Selama ini Alexa Bakery Banjarmasin tidak pernah membuat anggaran penjualan. Sehingga tidak dapat memprediksi tingkat penjualan yang kira-kira dibutuhkan di Alexa Bakery Banjarmasin.
2. Dari perhitungan penulis menggunakan tiga metode, yaitu : Metode moment, metode *least square* dan metode kuadrat. Dengan menggunakan Standar Kesalahan *Forecasting* (SKF) yang memiliki nilai terkecil dari 10 (sepuluh) produk maka dapat diuraikan :
 - a. Roti Tawar Gunung di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 27618 bungkus.

- b. Roti Tawar Alexa di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 47684 bungkus.
 - c. Roti Tawar Pandan di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 16327 bungkus.
 - d. Roti Tawar Kupas di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 17519 bungkus.
 - e. Roti Lima Rasa di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* penjualannya 23537 bungkus.
 - f. Roti Gulung Ceres di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 19330 bungkus.
 - g. Roti Gulung Keju di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 16164 bungkus.
 - h. Roti Gulung Abon di SKF memiliki nilai terkecil di metode *least square* jumlah penjualannya 14557 bungkus.
 - i. Roti Manis di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 5245 bungkus.
 - j. Roti Banana Split di SKF memiliki nilai terkecil di metode momen dan metode *least square* jumlah penjualannya 40328 bungkus.
3. Penulis menyajikan format anggaran penjualan 10 (sepuluh) produk dari bulan Januari-Desember untuk tahun 2015.

B. Saran

1. Saran yang dapat penulis berikan untuk Alexa Bakery Banjarmasin agar dalam memperkirakan penjualan produk, hendaknya merencanakan dengan perhitungan anggaran penjualan secara teoritis.

2. Penulis menyarankan untuk peneliti yang akan datang agar dapat membuat program melalui sistem komputerisasi, sehingga Alexa Bakery Banjarmasin tidak lagi melakukan pencatatan penjualan produknya secara manual.